

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sedang dalam tahap pemulihan setelah dilanda krisis ekonomi, tersedianya modal jangka panjang merupakan kebutuhan yang mutlak. Sehingga adanya pasar modal merupakan alternatif yang tidak membahayakan keuangan negara tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat, mengingat modal tersebut bersumber langsung dari masyarakat itu sendiri.

Pasar modal dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alternatif penghimpun dana selain dari sistem perbankan. Dengan menerbitkan obligasi atau saham perusahaan dapat menghindarkan diri dari kondisi *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi selain itu sebagian besar biaya emisi yang ditanggung lebih rendah daripada biaya bunga. Pasar modal juga memungkinkan para pemodal untuk memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien (Pandji dan Piji, 2001).

Sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya dalam perusahaan *go public*, masyarakat memerlukan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan atas keputusan tersebut. Meningkatnya

peranan akuntansi di pasar modal disebabkan para penanam modal dan para analisis saham memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan yang *go public* dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat, karena laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* merupakan informasi utama yang tersedia bagi investor untuk pengambilan keputusan. Dari suatu laporan keuangan, investor dapat mengambil beberapa informasi antara lain; laba bersih, rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, rasio kewajiban terhadap modal sendiri, rasio kewajiban terhadap total aktiva, tingkat pengembalian investasi, rasio laba terhadap penjualan dan lain-lain.

Sumber pendanaan melalui emisi saham lebih banyak diminati karena adanya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, yaitu jumlah dana yang tepat dihimpun oleh perusahaan bisa berjumlah besar, emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang memiliki resiko tinggi, tidak ada beban bunga yang tepat. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas, tidak diperlukan jaminan tertentu, dan dapat pula meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Fara, 2004).

Kinerja keuangan suatu badan usaha dapat dinilai dengan melakukan analisis dari laporan keuangan yang diterbitkan. Contoh indikator tersebut adalah *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Leverage Ratio* dan *Debt Equity Ratio*. *Return On Investment* mengandung informasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas

investasi yang ditanamkan Ratio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan guna menghaikan keuntungan. Apabila *Return On Investment* perusahaan maka akan banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan, yang mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan (S. Munawir, 2002).

*Earning Per Share* mengandung informasi penting untuk memprediksikan besarnya deviden per saham dengan tingkat harga dikemudian hari. Ratio ini mengukur seberapa besar deviden per saham dan tingkat harga di kemudian hari. Ratio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila *Earning Per Share* perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut menyebabkan harga saham akan tinggi (Ridwan, 1996).

*Leverage Ratio* merupakan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Ratio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang yang mendefinisikan seberapa besar tingkat resiko perusahaan. Apabila *Leverage Ratio* perusahaan tinggi maka akan cenderung dihindari investor satu permintaan akan saham berkurang yang akhirnya menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan (Weston, 1992).

*Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Apabila *Debt To Equity Ratio* perusahaan tinggi kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (A. Sartono, 1996).

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Berkaitan dengan harga saham, pada penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan manufaktur yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Perkembangan ekonomi Indonesia dalam tahun-tahun mendatang akan sangat diwarnai dengan upaya meningkatkan pemulihan dari krisis ekonomi dan persiapan untuk menyongsong era perdagangan bebas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul :  
**Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Leverage Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang dibahas adalah “Apakah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Leverage Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Leverage Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

### 1. Bagi Analis Investasi dan Para Pemakai Laporan Keuangan

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Leverage Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* Bursa Efek Jakarta.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dihadapi di bidang finansial, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan perusahaan di bidang finansial pada masa yang akan datang.

## 3. Bagi Para Ilmuwan dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pasar modal, khususnya surat berharga dalam bentuk saham.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berpikir dan menganalisa masalah yang ada, yaitu mengenai pasar modal, saham, *return on invesment*, *earning per share*, *leverage ratio* dan *debt to equity ratio*, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

**BAB III : METODA PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdiri dari data penelitian yang memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data. hasil penelitian yang mengungkapkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan terhadap permasalahan yang ada.

**BAB V : PENUTUP**

Simpulan, keterbatasan dan saran.